

## ABSTRAK

**Citra Aini, NIM : 1103113007. Pengaruh Bermain Balok Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di TKA Ikhlasiah Medan Tahun Ajaran 2014/2015**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pengembangan kecerdasan logika matematika anak terutama dalam kegiatan pembelajaran. Anak belum tepat menyebutkan urutan bilangan, belum memahami konsep perbandingan banyak sedikit suatu benda, belum mampu mengelompokkan berdasarkan ciri-cirinya, belum memahami konsep pola, serta belum mengenal bentuk-bentuk geometri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain balok terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TKA Ikhlasiah Medan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, dengan desain Posttest Only Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TKA Ikhlasiah Medan yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas B1 dan B2 yang masing-masing kelas berjumlah 22 anak dan 18 anak. Sampel pada penelitian yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan B2 sebagai kelas kontrol dengan teknik random sampling unit (kelas). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terstruktur, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dengan uji t dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata yang diperoleh dalam penelitian pada kelas eksperimen yaitu 67,59 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 55, sehingga kemampuan motorik halus anak tergolong dalam kategori sangat baik. Dan nilai rata-rata pada kelas kontrol 48 dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 40, sehingga kemampuan motorik halus anak tergolong dalam kategori cukup baik. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui bermain balok berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan logika matematika anak yaitu dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,328 > 1,7074$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian bermain balok berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun di TKA Ikhlasiah Medan.